

ABSTRAK

**PRAKTIK KULTURAL KOMUNITAS RUMAH LITERASI
INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI
PARIWISATA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

Pariwisata merupakan salah satu produk sosial-budaya yang memberikan sumbangsih berarti bagi indeks pembangunan suatu negara. Produk wisata, pada dinamikanya semakin mengedepankan pengelolaan lingkungan, alam, budaya, serta kearifan lokal tiap-tiap daerah. Oleh karenanya, kepuasan wisatawan dalam berwisata kini tidak hanya didasarkan pada kelengkapan fasilitas dan keindahan alamnya saja, melainkan juga keleluasaan interaksi dengan masyarakat lokal. Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu daerah dengan potensi pariwisata yang melimpah, dituntut untuk tuntas dalam mengelola berbagai potensi pariwisata tersebut, meskipun dalam perkembangannya belum semua terkelola menjadi destinasi wisata. Fenomena kemunculan Rumah Literasi Indonesia membawa semangat pembaharuan dalam konteks optimalisasi potensi pariwisata di Banyuwangi. Komunitas yang lahir dari semangat gotong masyarakat ini membawa visi kesadaran kepada masyarakat, yang dimanifestasikan dengan misi-misi sosial. Misi sosial tersebut berupa program kerja yang menjadikan potensi pariwisata di banyuwangi sebagai objek berliterasi, sehingga masyarakat memiliki pemahaman komperhensif mengenai tatakelola pariwisata yang partisipatif dan berkelanjutan. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode etnografi dengan teknik purposive sampling, serta digunakan teknik in-depth interview terhadap lima pengurus komunitas. Asumsi teoretis yang duigunakan adalah teori habitus dan arena produksi kultural yang digagas oleh Pierre Bourdieu, yang menghasilkan temuan-temuan berupa aktifitas distribusi modal budaya yang memiliki peranan penting dalam upaya pengembangan literasi pariwisata masyarakat Banyuwangi.

Kata kunci: Literasi pariwisata, Komunitas Rumah Literasi Indonesia, habitus, Modal budaya.

ABSTRACT

**CULTURAL PRACTICES HOME COMMUNITY
LITERACY INDONESIA IN DEVELOPING TOURISM IN
THE DISTRICT BANYUWANGI**

Tourism is one of the socio-cultural products that give meaningful for a country's development index. Tourism products, the dynamics increasingly promote environmental management, nature, culture, and local knowledge of each area. Therefore, the satisfaction of tourists on the tour is not just based on the completeness of the facility and its natural beauty, but also the freedom of interaction with the local community. Banyuwangi is one of the areas with abundant tourism potential, are required to complete in managing the tourism potential, although the development has not been all managed a tourist destination. The phenomenon of the emergence of Home Literacy Indonesia to bring the spirit of renewal in the context of optimizing the potential of tourism in Banyuwangi. Communities born of the spirit of cooperation in this community to bring awareness to the community's vision, which is manifested by social missions. The social mission in the form of the work program which makes the potential of tourism as a literacy object in Banyuwangi, so that the public has a comprehensive understanding of participatory governance and sustainable tourism. This qualitative study used ethnographic methods by using purposive sampling, as well as the techniques used in-depth interviews with five community boards. Used theoretical assumption that the theory of habitus and the arena of cultural production that explain by Pierre Bourdieu, who produced findings in the form of cultural capital distribution activities which have an important role in the development of community tourism literacy Banyuwangi.

Keywords: tourism Literacy, Community House Literacy Indonesia, habitus, cultural capital